

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang menjadi solusi atas masalah yang telah dirumuskan. Berikut adalah kesimpulan tersebut:

1. Dalam kajian hermeneutika, ritual disandang keyongan menjadi fokus utama. Terdapat salah satu ritual disandang keyongan yang sudah dari dulu dilakukan oleh warga sekitar sendang keyongan. Yaitu ritual atau bisa disebut tradisi sedekah bumi, ritual atau tradisi sedekah bumi ini kurang lebih sama dengan sedekah bumi lainnya, tradisi ini dilaksanakan di dalam area sendang keyongan dan dihadiri oleh masyarakat area sendang keyongan tersebut.
2. Makna kepercayaan masyarakat terhadap mitologi di Sendang Keyongan itu ada 3 yaitu : pertama, dipercaya bahwa mandi di jam 12 malam bulan Syawal, saat paginya bertepatan dengan Hari Lebaran Ketupat, dapat membuat seseorang awet muda. Keyongan diyakini memiliki kekuatan mistis yang dapat memperpanjang masa muda dan menjaga kecantikan. Kedua, Selain itu mitos ini juga mengatakan bahwa disandang keyongan dapat melunturkan ilmu kebal. Keyongan dianggap memiliki energi yang dapat menghilangkan kekuatan supranatural seseorang. Ketiga, sendang keyongan juga dipercaya dapat mengkekalkan hubungan. Masyarakat meyakini bahwa jika pasangan suami istri datang kesandang keyongan maka dipercaya akan kekal hubungannya. Sebaliknya dengan yang berpacaran jika datang di sendang keyongan maka akan putus cintanya. Meskipun mitos ini mungkin tidak memiliki dasar ilmiah, namun masih menjadi bagian penting dari warisan budaya dan kepercayaan masyarakat.
3. Relevansinya dengan hermeneutika adalah karena merupakan kajian budaya. Melalui pendekatan hermeneutika fenomenologis Paul Ricour yang menjelaskan melalui 3 tahap yaitu semantik, refleksi, dan eksistensial. Kita dapat memahami dan menafsirkan mitologi agama dengan lebih mendalam dan menyeluruh. Hermeneutika membantu kita memahami konteks historis, budaya, dan filosofis di balik mitologi agama, sehingga memperkaya pemahaman kita

tentang agama dan kepercayaan manusia. Dengan menggunakan metode hermeneutik, kita dapat mengungkap makna dan pesan yang terkandung dalam mitologi agama, serta memahami pengaruhnya dalam kehidupan manusia secara lebih holistik. Maka makna yang ada pada kepercayaan masyarakat yang berbau mitologi agama yaitu jika mandi di sendang keyongan pada bulan Syawwal pada jam 12 malam adalah suatu cara masyarakat untuk mengalap berkahnya sunan mukmin, dikarenakan Sunan Mukmin pernah berwudlu di Sendang Keyongan tersebut. Karena Sunan Mukmin sangat di agungkan dan dihormati oleh masyarakat dan masyarakat sangat mempercayai adanya keberkahan dari sunan mukmin.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat studi ini hanya fokus pada keyakinan masyarakat tentang mitologi Sendang Keyongan dalam konteks mitologi dan hermeneutika Paul Ricoeur, sangat penting untuk melakukan penelitian tambahan mengenai keyakinan masyarakat tentang mitologi Sendang Keyongan dari perspektif Islam, termasuk filsafat Islam dan tinjauan teologi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam konteks agama.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang kepercayaan masyarakat atas mitologi. Penelitian ini juga harus dilakukan secara langsung di lapangan, karena jarang ditemukan penelitian yang secara khusus menginvestigasi kepercayaan masyarakat atas mitologi ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pemikiran dan penelitian yang lebih mendalam tentang fenomena ini. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan penelitian yang lebih spesifik dan terfokus terkait hal-hal ini.